

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dari suatu ekonomi dan wilayah akan dipengaruhi oleh beberapa aktivitas yang dijalani oleh suatu daerah tertentu. Salah satu indikator dari kemajuan ekonomi dapat kita lihat dari seberapa seringnya terjadi kegiatan ekonomi di sektor perdagangan itu. Dalam melakukan perdagangan tentunya sangat membutuhkan sekali fasilitas yang memadai untuk mewadahi aktivitas tersebut. Fasilitas yang tepat untuk menjalani semua aktivitas tersebut adalah pasar.¹

Pasar adalah Suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan dan jumlah yang diperdagangkan.² Menurut dari transaksinya pasar dibedakan menjadi dua yaitu : pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat sebagai tempat usaha berupa toko, kios, dan lain sebagainya dengan modal kecil dan usaha skala kecil, yang didalamnya terjadi proses jual-beli melalui tawar menawar.³

Sedangkan pasar modern adalah toko/pasar dengan sistem pelayanan mandiri,

¹ Arianty Nel, Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional di Tinjau dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional, *Jurnal Manajemen & Bisnis* , Vol 13, No. 01, April 2013

² Supriyatno Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Cet. Ke-I, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 205.

³ Rufadiah Popy, "Peran Teknologi Komunikasi Salam Rantai Nilai Pedagang di Pasar Tradisional", *Jurnal Siositeknologi* Ed. 14, Agustus 2008, hlm. 400

menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *Minimarket*, *Supermarket*, *Departement Store*, dan *Hypermarket* atau grosir yang berbentuk perkulakan.⁴

Perkembangan pasar modern mengalami peningkatan yang sangat pesat. Berdasarkan dari hasil sebuah penelitian yang dilakukan oleh A.C Nielsen⁵, pasar modern yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 31,4% per tahun, sedangkan pasar tradisional mengalami penyusutan sebesar 8% per tahun. Pesatnya dari sebuah pemangunan pasar modern itu sendiri di rasakan oleh banyak pihak yang berdampak pada pasar tradisional juga. Kita dapat melihat di satu sisi, pasar modern dikelola secara professional dengan fasilitas yang serba lengkap. Dan di sisi lainnya, pasar modern masih berputar dengan permasalahan yang klasik seputar pengelolaan yang kurang professional dan ketidaknyamanan berbagai pelayanan dalam berbelanja.⁶

Seperti diketahui, keberadaan dari pasar tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan berdiri sejak tahun 2006 dan berada tepat disebelah kiri dari Bangkalan Plaza (Banplaz). Sedangkan Bangkalan Plaza (Banplaz) berdiri pada tahun 2010 dan di resmikan pada tahun 2011. Diakui atau pun tidak, semenjak kehadirannya pasar modern tersebut, para pedagang yang berada di pasar tradisional banyak mengeluh. Karena jarak antara pasar tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan dengan pasar modern (Banplaz) cenderung

⁴ Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No: 70/M-DAG/PER/12/2013, hlm 4

⁵ AC. Nielsen adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang informasi global serta media dan berfokus pada suatu penelitian dan melakukan suatu riset dalam memberikan suatu informasi tentang pemasaran dan konsumen , televisi serta riset terhadap media yang lainnya, seperti riset terhadap bisnis publikasi dll.

⁶ Hadiz Liza, "Pasar Tradisional Di Era Persaingan Global", *Lembaga Penelitian Smeru*, No. 22 , April-Juni 2007

ditempatkan dalam area yang sangatlah berdekatan sehingga tak jarang berdampak pada pengurangan hasil pendapatan dari pedagang pasar tradisional tersebut.⁷ Salah satu contohnya dampak tersebut terjadi pada pedagang pakaian. Para pedagang pakaian mengalami penurunan sekitar 50% dari pendapatan semula mereka. Dengan adanya penurunan tersebut para pedagang pakaian mengeluh, karena penurunan tersebut diakibatkan karena adanya pasar modern yang letaknya berdekatan dengan pasar tradisional Ki Lemah Dhuwur.

Dampak jangka panjang terhadap maraknya pertumbuhan pasar modern tersebut membuat para pedagang pasar tradisional tidak mampu untuk bertahan. Kondisi usaha dan kinerja pasar tradisional setelah beroperasinya pasar modern menunjukkan penurunan dalam hal omzet penjualan, perputaran barang dan keuntungan serta pendapatan pedagang pasar tradisional.⁸

Dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga eksistensi dan persaingan yang terjadi antara pasar modern dan pasar tradisional, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Serta penjabaran teknisnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomer 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar

⁷ Abd. Aziz, "Pedagang Pasar Tradisional Bangkalan Keluhkan Maraknya Pasar Modern", dalam *Antara Jatim*, Kamis 1 Maret 2012

⁸ Susilo Dwi, "Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekalongan",
di akses tanggal 04 juni 2015

Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern. Untuk menindak lanjutin dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tersebut Kota Bantul juga mengeluarkan dan membuat Peraturan Daerah, Peraturan tersebut terwujud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomer 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar dan Peraturan Bupati Kabupaten Bantul Nomer 34 Tahun 2011.

Peraturan tersebut dibuat untuk menjaga persaingan usaha yang terjadi antara pasar modern dan pasar tradisioanal agar terjadi persaingan yang sehat. Di dalam peraturan tersebut telah ditetapkan jarak antara pendirian pasar modern dengan pasar tradisional yaitu jarak pendirian *Hypermart* dan perkulakan dengan pasar tradisional minimal 3,000 meter.⁹ Selama ini pasar tradisional identik dengan kondisi yang kotor, kumuh dan bau. Berbeda dengan pasar modern yang menawarkan fasilitas yang baik. Dalam sudut pandang yang berbeda, pasar tradisional memiliki keunikan tersendiri, yaitu terdapat proses tawar-menawar harga antara pembeli dan penjual. Sedangkan di pasar modern, konsumen atau pembeli tidak bisa melakukan proses tawar-menawar seperti yang terjadi di pasar tradisional, karena harga barang sudah *fix* dan tertera *barcode* atau label harganya.¹⁰

Penelitian ini di fokuskan kepada pedagang pakaian karena pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Dan pola perilaku masyarakat dan anak muda sekarang yang mengikuti zaman yang

⁹ Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 17 Tahun 2012, *Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pasar*, hlm 8.

¹⁰ Ida Ayu SP dan I Nyoman Mahendra Y, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Domestik Berbelanja Di Pasar Oleh-oleh Modern, *E-Jurnal Ep Unud*, Vol. 2, No. 5, Mei 2013.

harus berpenampilan mengikuti trend yang lagi ngetren. Berdasarkan kondisi yang berkembang tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian Analisis Dampak Berdirinya Pasar Modern (Bangkalan Plaza) terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Penjual Pakaian di Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Bangkalan “. Karena letak antara pasar modern (Banplaz) dan pasar tradisional Ki Lemah Dhuwur sangatlah berdekatan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis dampak berdirinya pasar modern (Bangkalan Plaza) terhadap kondisi pendapatan pedagang muslim penjual pakaian di pasar tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan?
2. Upaya dan strategi yang dilakukan pedagang pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan usaha?

C. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Dampak Berdirinya Pasar Modern (Bangkalan Plaza) Terhadap Kondisi Pendapatan Pedagang Muslim Penjual Pakaian Di Pasar Tradisional Ki Lemah Dhuwur.
 - b. Untuk mengetahui Upaya dan strategi yang dilakukan pedagang pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan usaha.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan kepenulisan.
- b. Sebagai modal awal dalam mengolah tehnik analisis, kerangka berfikir dan mengasah kepekaan dalam pengolahan data-data menggunakan tulisan.
- c. Dapat menjadi pendorong peneliti untuk semakin mempertajam dan memperkaya karyanya dalam kepenulisan.
- d. Untuk mengembangkan ilmu dan menambah wawasan tentang pasar.

2. Bagi Pembaca

- a. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.
- b. Untuk menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan-keputusan dalam memajukan suatu wilayah.
- c. Bahkan pembaca dapat pula mengkaji kelemahan dan kekurangan penelitian yang ada secara *analisis kritis*. Lalu memperlengkap kelengkapan data, nantinya.
- d. Untuk memberikan masukan kepada pemerintah dalam membuat arah kebijakan tentang pembangunan pasar tradisional dan modern.

3. Bagi Universitas

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan studi Ekonomi Islam khususnya mengenai pengaruh adanya pasar modern terhadap pasar tradisional.

- b. Dapat memiliki nilai positif, karena lokasi penelitian dan tempat pengeluaran hasil penelitian sangat sesuai. Sehingga memiliki kemungkinan besar dapat memberikan masukan nantinya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian yang digunakan untuk memberikan dan menambahkan informasi-informasi tentang penelitian atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Maka dengan ini penulis mengambil dan mempelajari karya-karya ilmiah yang diberkaitan dengan judul skripsi, antara lain sebagai berikut:

Dalam penelitian Dedy Damhudiyy dengan skripsinya yang berjudul *“Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Dalam Menyikapi Keberadaan Pasar Modern (Bangkalan Plaza) Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan”*. Penelitian ini menitikberatkan tentang para pedagang pasar tradisional Ki Lemah Duwur dalam mempertahankan eksistensinya agar memiliki strategi tersendiri untuk menghadapi pasar modern (Bangkalan Plaza).¹¹

Dalam penelitian Abdur Rohman dalam skripsinya yang berjudul *“Aplikasi Ijab Qabul Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan)”*. Penelitian ini menitik beratkan pada transaksi jual beli yang mana dari segi syarat dan rukunnya yang berupa serah terima (Ijab

¹¹Dedy Damhudiyy. *“Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Dalam Menyikapi Keberadaan Pasar Modern (Bangkalan Plaza) Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan”* (Bangkalan: Fisib Universitas Trunojoyo Madura, 2014)

qabul) belum ada kejelasan antara penjual dan pembeli yang sering terjadi di Pasar Tradisional Ki Lemah Dhuwur Bangkalan.¹²

Dalam penelitian Rachbini dengan skripsinya yang berjudul “*Analisis Efektivitas Penarikan Retribusi Pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan*”. Penelitian ini menitikberatkan terkait penarikan retribusi yang masih kurang efektif, dapat dilihat dari nilai IKR yang masih kurang dari satu. Ketidakefektivan tersebut karena kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi dan masih banyaknya kios dan los yang masih kosong.¹³

Berdasarkan pada beberapa rujukan penelitian di atas, penulis menemukan ada beberapa permasalahan yang berbeda baik itu dari segi objek maupun dari segi subyeknya. Penulis dalam penelitian ini akan membahas tentang **Analisis Dampak Berdirinya Pasar Modern (Bangkalan Plaza) Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Penjual Pakaian di Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Bangkalan.**

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian skripsi ini terdiri atas :

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

¹²Abdur Rohman.”*Aplikasi Ijab Qabul Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dalam Pandangan Hukum Islam*”.(Bangkalan: FIK Hukum Bisnis Syariah Universitas Trunojoyo Madura, 2015)

¹³Rachbini. “*Analisis Efektivitas Penarikan Retribusi Pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan*”.(Bangkalan: Fisib Universitas Trunojoyo madura, 2013)

BAB II Landasan teori, dimana nantinya akan menjelaskan tentang pasar, pasar tradisional, pasar modern, faktor yang mempengaruhi munculnya pasar modern, persaingan usaha antara pasar modern dan tradisional, dan persaingan sempurna dan tidak sempurna dalam islam,

BAB III Metode penelitian merupakan uraian mengenai lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penentuan sampel dan teknik analisis .

BAB IV Hasil Penelitian merupakan uraian tentang deskripsi objek penelitian, pembahasan sekaligus analisa data tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam BAB Pendahuluan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil peneliti dari analisis dan pembahasan penelitian. Tak hanya itu, penulis juga akan memberikan saran.